

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas mengenai wacana kritik sosial terhadap komik strip pada akun Instagram @poliklitik melalui pendekatan analisis wacana kritis Teun A.Van Dijk di kelompokkan menjadi beberapa kesimpulan berdasarkan level analisis teks, kognisi sosial, konteks sosial dan kesimpulan penulis antara lain:

- a. Pada level analisis teks, komik strip akun Instagram @poliklitik secara konsisten mengangkat isu-isu penting seperti peretasan pusat data nasional, permasalahan ijazah, dan kebijakan pemerintah terkait ketenagakerjaan serta tata kelola. Struktur wacana menampilkan tema isu-isu tersebut secara lugas, didukung visual yang memperkuat ironi dan sindiran. Teks memadukan unsur ekspresif melalui kalimat yang mengekspresikan kekecewaan, kemarahan, dan sindiran, serta visual yang menggambarkan emosi dengan unsur non-ekspresif berupa bagian informatif dan deskriptif seperti penyampaian fakta dan kronologi peristiwa.
- b. Pada level analisis kognisi sosial, kreator komik strip akun Instagram @poliklitik maupun masyarakat memiliki persepsi kritis terhadap pemerintah. Kognisi sosial ini terbentuk dari pengalaman kolektif masyarakat yang secara berulang kali menghadapi isu kebocoran data, lemahnya perlindungan kerja, ketidakjelasan proses hukum dan

transparansi pejabat politik. Masyarakat menilai bahwa pemerintah kurang responsif dan tidak akuntabel dalam menjalankan tugasnya, sehingga menimbulkan sikap skeptis dan tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta perbaikan sistem pemerintahan.

- c. Dalam level konteks sosial, wacana di kolom komentar didominasi kritik, sindiran, dan kekecewaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Media sosial berfungsi sebagai ruang publik digital untuk menyalurkan aspirasi, melakukan kontrol sosial, dan membangun solidaritas. Melalui kolom komentar Instagram, masyarakat dapat menyuarakan ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintah dan menyoroti ketimpangan relasi kekuasaan, serta menuntut perbaikan tata kelola, transparansi, dan perlindungan hak warga negara.
- d. Analisis wacana kritis kritik sosial terhadap unggahan komik strip @poliklitik memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika komunikasi politik di era digital. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi sebagai arena penting bagi masyarakat untuk membangun opini publik, memperkuat solidaritas kolektif dan menuntut perubahan tata Kelola pemerintah yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat penulis berikan kepada kreator akun Instagram @poliklitik dan penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Agar postingan komik strip dapat menyampaikan pesan lebih efektif, sebaiknya kreator memperhatikan dan mengoptimalkan seluruh elemen struktur teks menurut Teun A. Van Dijk. Termasuk penggunaan diksi dan gaya bahasa yang lebih bervariasi dan terstruktur sehingga pesan kritik sosial dapat tersampaikan dengan jelas dan kuat.
- b. Mendorong interaksi dan diskusi dikolom komentar. Kolom komentar dapat menjadi ruang diskusi terbuka, creator maupun pengelola akun dapat menginisiasikan atau memfasilitasi dialog antara masyarakat dan creator untuk memperkaya pemahaman bersama.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mengkaji akun Instagram lainnya yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan tujuan dapat membandingkan bagaimana ideologi dan kritik sosial disampaikan dalam berbagai gaya komunikasi digital.
- d. Kemudian, peneliti selanjutnya disarankan menggabungkan metode analisis wacana kritis dengan pendekatan lain, seperti wawancara mendalam dengan creator dan audiens yang bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan perspektif kognisi sosial yang lebih kaya dan memahami motivasi serta respon masyarakat secara mendalam.